

ABSTRAK

Nama : Tasya Putri Nurhayat
Judul Penelitian : Isyarat Ilmiah Dalam Telaah I'jaz Bayani (Studi Bahasa dan Sains dalam Kisah Maryam pada Surah Maryam Ayat 16-30)

Pada zaman modern ini tidak sedikit para orientalis yang ragu akan kemukjizatan al-Qur'an, bahkan ilmuwan muslim Muhammad Syahrur menganggap bahwa kisah dalam Al-Qur'an bukanlah sebuah mukjizat dari Lauhi al-mahfudz melainkan adalah hasil karya Nabi Muhammad SAW dengan susunan kata yang tidak sistematis. Orientalis percaya bahwa al-Qur'an adalah sebuah kitab yang di dalamnya terdapat banyak penyimpangan, dan susunan kata yang tidak konsisten dan tidak sistematis. Apabila apa yang mereka percaya dan mereka yakini adalah benar, maka sangat mustahil i'jaz bayani dan isyarat ilmiah memiliki hubungan yang sangat erat, sedangkan kebenaran apa yang dikandungnya telah dibuktikan oleh ilmuwan modern.

Penelitian ini bertujuan untuk menyingkap bagaimana isyarat ilmiah dan i'jaz bayani pada Kisah al-Qur'an yaitu Kisah Maryam A.S. dengan cara memahami i'jaz bayani lalu menemukan isyarat ilmiah dalam Kisah Maryam A.S pada Surah Maryam ayat 16-30, sehingga jelaslah dan dapat diketahui bahwa diantara i'jaz bayani dan isyarat ilmiah mempunyai korelasi yang kuat, maka hal ini menunjukkan apa yang dipercayai para orientalis dan siapapun yang meragukan susunan kata al-Qur'an tidaklah tepat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis tekstual dan interpretatif. Teori yang digunakan dalam menganalisis i'jaz bayani adalah teori anti-sinonimitas dari Aisyah bintu Syathi', untuk menelaah keistimewaan pilihan kata dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Setelah dilakukan analisis i'jaz bayani, kemudian menelaah isyarat ilmiah yang ada dalam i'jaz bayani pada Kisah Maryam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat i'jaz bayani yang kuat dalam pemilihan diksi pada kisah Maryam, seperti penggunaan kata *huzzi*, *tusaqt*, *janiyya*, *sariyya*, *ruthaban* yang tidak dapat digantikan oleh kata lainnya meskipun terlihat sama secara makna dan kata. Kajian ini juga menemukan bahwa pilihan kata tersebut mengandung isyarat ilmiah, seperti pentingnya gerakan, air, dan buah kurma basah atau *ruthab* bagi ibu hamil, yang telah dibuktikan secara ilmiah. Dengan demikian, terbukti bahwa susunan kata dalam Al-Qur'an sangat sistematis dan memiliki korelasi erat antara keindahan bahasa (i'jaz bayani) dan isyarat ilmiah yang terkandung di dalamnya.

Kata Kunci: I'jaz Bayani, Isyarat Ilmiah, Kisah Maryam, Surah Maryam

ABSTRACT

Name	: Tasya Putri Nurhayat
Title	: Scientific Indications in the Study of I'jaz Bayani (A Linguistic and Scientific Study of the Story of Maryam in Surah Maryam Verses 16–30)

*In the modern era, many Orientalists have doubted the miraculous nature of the Qur'an. Even a Muslim scholar, Muhammad Shahrur, argued that the stories in the Qur'an are not divine miracles from the Preserved Tablet (*Lauh al-Mahfudz*), but rather the work of Prophet Muhammad SAW with an unsystematic arrangement of words. Orientalists believe that the Qur'an contains many inconsistencies and lacks a systematic structure. If their assumptions were correct, then it would be impossible for i'jaz bayani and scientific indications to have a strong correlation, whereas the truths they contain have already been proven by modern science.*

This study aims to uncover the scientific indications and i'jaz bayani in the Qur'anic story of Maryam (Mary), by first understanding the i'jaz bayani and then identifying the scientific signs within the story in Surah Maryam verses 16–30. Through this approach, it becomes clear that there is a strong correlation between i'jaz bayani and scientific indications, thus refuting the claims of Orientalists and others who doubt the linguistic structure of the Qur'an.

This research employs a qualitative approach with textual and interpretative analysis methods. The theory used to analyze i'jaz bayani is the anti-synonymy theory by Aisyah bintu Syathi', which examines the uniqueness of word choices in the Qur'an. After analyzing the i'jaz bayani, the study then identifies the scientific indications embedded within the language of the story.

The results show that there is a strong i'jaz bayani element in the diction of the story of Maryam, such as the use of words like huzzi, tusaqit, janiyya, sariyya, and ruthaban, which cannot be replaced by other words even if they appear similar in meaning. The study also finds that these words carry scientific indications, such as the importance of movement, water, and fresh dates (ruthab) for pregnant women facts that have been scientifically proven. Thus, it is evident that the Qur'an's word structure is systematic and demonstrates a strong correlation between linguistic beauty (i'jaz bayani) and scientific truth.

Keywords: *I'jaz Bayani, Scientific Indications, Story of Maryam, Surah Maryam*

الملخص

اسم : تحشا فوترى نور حياة

موضوع الرسالة : الإشارات العلمية في دراسة الإعجاز البىانى (دراسة لغوية و علمية في قصة مريم في

سورة مريم الآيات

(٣٠-١٦)

في هذا العصر الحديث، كثير من المستشرقين يشككون في إعجاز القرآن الكريم، حتى أن بعض العلماء المسلمين كمحمد شحرور يرى أن القصص القرآني ليس معجزة منزلة من اللوح المحفوظ، بل هو من تأليف النبي محمد ﷺ بتركيب لغوي غير منظم. ويعتقد المستشرقون أن القرآن كتاب مليء بالتحريفات ويفقر إلى التنظيم والاتساق في تركيب كلماته. ولو كانت هذه المزاعم صحيحة، لكن من المستحيل أن يوجد ارتباط وثيق بين الإعجاز البىانى والدلالات العلمية، في حين أن الحقائق التي يتضمنها القرآن قد أثبتتها العلماء المعاصرون.

تهدف هذه الدراسة إلى الكشف عن الدلالات العلمية والإعجاز البىانى في قصة مريم في القرآن الكريم من خلال فهم الإعجاز البىانى أولًا ثم استخراج الدلالات العلمية من الآيات 16-30 من سورة مريم. ومن خلال هذا النهج، يتضح أن هناك علاقة قوية بين الإعجاز البىانى والدلالات العلمية، مما يفتد مزاعم المستشرقين وغيرهم من يشككون في بنية القرآن اللغوية.

تعتمد هذه الدراسة على منهج نوعي باستخدام التحليل النصي والتفسيري. وتستخدم نظرية "رفض الترافق" لعائشة بنت الشاطئ في تحليل الإعجاز البىانى، وذلك للكشف عن خصوصية اختيار الكلمات في الآيات القرآنية. بعد تحليل الإعجاز البىانى، تتناول الدراسة الدلالات العلمية التي تتبع منه في قصة مريم.

وقد أظهرت النتائج أن هناك إعجازاً بىانياً قوياً في اختيار الألفاظ في قصة مريم، مثل استخدام كلمات: "هُزِيْ" ، "تُسَاقِطُ" ، "جَبَّنَا" ، "سَرِيَّا" ، و "رُطْبَا" ، التي لا يمكن استبدالها بكلمات أخرى رغم تشابهها في المعنى. كما كشفت الدراسة أن هذه الكلمات تحمل دلالات علمية مثل أهمية الحركة، والماء، والرُّطب للمرأة الحامل، وهي أمور أثبتت علمياً. وبذلك يتبيّن أن تركيب كلمات القرآن الكريم منهجي ومتسلّم بشكل يعكس العلاقة القوية بين جماله البىانى وإشاراته العلمية.

الكلمات الأساسية: الإعجاز البىانى، الدلالات العلمية، قصة مريم، سورة مريم